



Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proposal Penelitian Pada Mahasiswa Kesehatan

Rachmah Indawati¹, Arief Wibowo², Dinana Izzatul Ulya³, Tamara Nur Budiarti⁴

Kata Kunci:

Kesehatan;
Pendampingan pembelajaran;
Proposal penelitian;
Pelatihan.

Keywords :

Health field;
Learning mentoring;
Research proposal;
Training.

Correspondensi Author

Biostatistika, Universitas Airlangga
Kampus C FKM UNAIR
Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur
Email: rachmah.indawati@fkm.unair.ac.id

History Article

Received: 21-12-2023
Reviewed: 10-01-2024
Revised: 12-02-2024
Accepted: 27-02-2024
Published: 28-02-2024

Abstrak. Tujuan pengabdian adalah memberi pelatihan dan pendampingan pembelajaran membuat proposal penelitian. Metode: Kegiatan dilakukan selama satu semester. Sasaran adalah mahasiswa semester tujuh. Kejadiannya memberi pelatihan tentang konsep penelitian dan metodologi. Hasil: hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang baik ini ditransferkan dalam tindakan (35 proposal skripsi). Kesimpulan: pendampingan membantu mahasiswa dalam penguasaan konsep dan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik terhadap proses pembelajaran.

Abstract. The aim of the service was provided training and learning mentoring to make research proposals. Methods: Activities are carried out for one semester. Target is seventh semester students. The activity provides training on research concepts and methodology. Results: Results show increased knowledge. This good knowledge is transferred into action (35 skripsi proposals). Conclusion: learning mentoring helps students master concepts and foster good attitudes and behavior towards the learning process.

PENDAHULUAN

Aspek kesehatan merupakan kebutuhan dasar kehidupan manusia. Banyak permasalahan kesehatan belum dapat terpecahkan sampai dengan saat ini. Hal tersebut dikarenakan pemecahan masalah kesehatan membutuhkan kerjasama lintas sektoral dan keterlibatan berbagai disiplin ilmu. Ilmu kesehatan masyarakat menurut Winslow adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental (Leavell & Clark, 1958).

Kesadaran terhadap kebutuhan penyelesaian masalah kesehatan secara komprehensif dan melibatkan berbagai disiplin ilmu masih membutuhkan kolaborasi. Ada

delapan pilar utama pembentuk kesehatan masyarakat terdiri dari administrasi kesehatan masyarakat, pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, epidemiologi, biostatistika dan kependudukan, kesehatan lingkungan dan kesehatan dan keselamatan kerja, serta gizi masyarakat. Keterkaitan antara bidang dalam kajian ilmu kesehatan masyarakat diharapkan dapat menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.

Salah satu bidang ilmu pembentuk kesehatan masyarakat adalah biostatistika atau sering disebut dengan statistika kesehatan. Pada dasarnya, biostatistika merupakan disiplin ilmu yang sama dengan cabang ilmu statistika lainnya. Biostatistika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengorganisasian data, pengumpulan, menganalisis,

meginterpretasikan, dan penyajian data (Larson & Farber, 2012). Sehingga biostatistika selalu berkaitan dengan data.

Biostatistika adalah data itu sendiri, informasi dan hasil penerapan algoritme dari pengumpulan data. Dari kumpulan data, biostatistika dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data yang biasa disebut dengan biostatistika deskriptif. Informasi kemudian dicatat sekaligus dikumpulkan dari suatu pengamatan baik itu dalam bentuk informasi numerik maupun informasi non numerik/kategori. Pengamatan terhadap suatu obyek penelitian dapat berupa hasil pengukuran atau perhitungan. Biostatistika dalam bidang kesehatan dimanfaatkan sebagai dasar tindakan kesehatan berkelanjutan seperti pembuatan kebijakan dan penentuan langkah promosi kesehatan.

Biostatistika masih dianggap sebagai pilar ilmu kesehatan masyarakat dengan tingkat kerumitan tinggi sehingga mahasiswa bidang kesehatan tidak memahami dengan sangat baik. Padahal seiring dengan perkembangan jaman, terjadi kemajuan yang pesat pada metode analisis statistik. Kemampuan melakukan analisis data hasil penelitian ini juga mutlak harus dikuasai oleh mahasiswa. Kekhawatiran akan tertinggalnya mahasiswa terhadap perkembangan ilmu biostatistika mendorong untuk memberikan konsep metode analisis statistik.

Di satu sisi, pemecahan masalah kesehatan memerlukan pengetahuan mengenai riset. Kemampuan mengenai riset dibutuhkan agar memperoleh data yang layak pakai. Sehingga menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Mengingat kemampuan dalam riset dapat menyelesaikan masalah kesehatan maka perlu untuk memberikan konsep penelitian dan metode penelitian.

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa semester tujuh menunjukkan bahwa ketidakmampuan membuat metode penelitian dalam proposal penelitian. Bahkan 9,6% mahasiswa belum menulis proposal skripsi. Selain itu, sebanyak 27,6% kemampuan menulis skripsi sesuai dengan bidang minatnya masih belum spesifik. Dan sebagian besar 42,6% menggunakan metode statistik chi-square dalam analisis datanya.

Berdasarkan analisis situasi maka untuk memecahkan masalah tersebut solusi yang ditawarkan yaitu: 1). Agar mahasiswa mampu membuat proposal penelitian kesehatan maka

memberi pembekalan kepada mahasiswa dengan kemampuan penelitian (konsep penelitian dan metodologi penelitian) melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Konsep penelitian bidang kesehatan meliputi cara menyusun masalah penelitian, membuat tujuan penelitian, mengembangkan kerangka konsep. Dan metodologi penelitian meliputi desain penelitian, kriteria populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dan penentuan besar sampel, analisis data statistik dan 2). Agar mahasiswa dapat mengerjakan skripsi tepat waktu maka memberi bantuan pendampingan secara bertahap dalam membantu mengembangkan wawasan.

Kemampuan dalam penelitian dan analisis data perlu diberikan kepada mahasiswa dengan memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat proposal penelitian. Kegiatan dilakukan secara bertahap meliputi cara menyusun masalah penelitian, membuat tujuan penelitian, mengembangkan kerangka konsep, konsep metodologi penelitian dan metode analisis data statistik.

Pelatihan yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah peserta dapat belajar dengan baik materi yang disampaikan dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Bukti penelitian menyampaikan bahwa belajar lebih didefinisikan secara holistik sebagai proses yang mencakup pelatihan dan pendidikan (Masadeh, 2012). Belajar merupakan suatu kegiatan untuk pengembangan pengetahuan, ketrampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya.

Pendampingan yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah suatu proses pembelajaran yang mana memberikan bantuan kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memiliki sikap dan menumbuhkan kepercayaan yang baik. Bukti penelitian menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembelajaran menyimpulkan sangat diperlukan kemitraan antara orang tua dan guru (Erdener & Knoepfel, 2018).

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka tujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah memberi pengetahuan mengenai konsep penelitian dan metodologi penelitian melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan proposal penelitian. Harapannya yaitu agar mahasiswa dapat tepat waktu menyelesaikan skripsi

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). Sebanyak 44 mahasiswa semester tujuh yang terbagi menjadi enam peminatan yaitu administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiologi–biostatistika, kesehatan reproduksi–promosi kesehatan, gizi kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UNUSA. UNUSA merupakan institusi pendidikan tinggi swasta. UNUSA dipilih karena merupakan institusi pendidikan dan ada kesesuaian dengan fakultas kesehatan masyarakat Universitas Airlangga. Berdasarkan informasi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang terlambat menulis proposal penelitian skripsi, judul penelitian skripsi tidak spesifik menurut bidang minatnya, menggunakan metode statistik yang terbatas dan tuntutan perkembangan jaman mengharuskan mahasiswa peka terhadap masalah kesehatan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi dua tahap kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Tahap persiapan berkaitan dengan persiapan menyusun materi dan melakukan koordinasi. Melakukan koordinasi kepada pimpinan fakultas untuk mendapatkan kesepakatan bersama mengenai realisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Hasil koordinasi diperoleh kesepakatan bahwa khalayak sasaran atau peserta pelatihan dan pendampingan adalah mahasiswa semester tujuh sebanyak 44 mahasiswa yang terbagi dalam enam peminatan. Membuat program kegiatan pendampingan berupa jadwal kegiatan yang disusun secara terstruktur selama satu semester. Dan menyusun materi tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama proses pendampingan. Dan jadwal tugas ini diberikan kepada mahasiswa sebagai panduan kegiatan. Para pendamping yang dimaksud adalah tim pengabdian kepada masyarakat dan dosen pembimbing dari mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Pada tahap persiapan juga melakukan pertemuan antara tim pengabdian kepada masyarakat, pimpinan fakultas beserta dosen pembimbing dari mahasiswa dan mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Tujuan dari pertemuan ini untuk mematangkan kegiatan dan

melihat kesanggupan mengikuti pelatihan dan pendampingan dari mahasiswa. Mahasiswa harus bersedia membuat tugas atau mau menulis proposal penelitian skripsi.

Pada tahap kegiatan pelatihan dan pendampingan ada dua bagian yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Berikut penjelasannya:

1. Kegiatan pelatihan

Pada kegiatan ini dilakukan pelatihan dengan memberi pembekalan materi yang memuat cara membuat proposal penelitian yang terdiri dari konsep penelitian dan metodologi penelitian. Konsep penelitian meliputi cara menyusun permasalahan penelitian, membuat tujuan penelitian, menulis tinjauan pustaka, dan membuat kerangka konsep. Sedangkan metodologi penelitian meliputi kriteria populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dan penentuan besar sampel, dan metode analisis statistik.

Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu semester. Pemberian pelatihan diberikan sebelum kegiatan pendampingan. Materi diberikan pada semua mahasiswa. Materi diberikan dengan melakukan tatap muka di kelas, diskusi dan tanya jawab. Tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat merumuskan masalah dan membuat tujuan penelitian, dapat menentukan desain penelitian yang tepat dan memilih teknik sampling yang cocok, dapat menghitung besar sampel serta memilih metode statistik yang cocok. Kemampuan memilih metode statistik ini merupakan aspek penting dalam menentukan besaran masalah dan dapat menyelesaikan masalah kesehatan.

2. Kegiatan pendampingan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan pembuatan draft proposal penelitian skripsi dimulai dari bab I pendahuluan sampai dengan bab IV metode penelitian. Tujuan pendampingan untuk mendapatkan draft proposal yang layak diaplikasikan. Proposal penelitian skripsi ini sebagai syarat kelulusan. Kegiatan pendampingan diberikan sebanyak delapan kali pertemuan selama satu semester. Dan dalam kegiatan pendampingan ini dihadiri oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dosen pembimbing dari mahasiswa yang sedang menulis kripsi dan mahasiswa.

Pada pendampingan pertama, dilakukan review terhadap bab I yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat

penelitian. Mahasiswa harus sudah siap dengan draft proposalnya sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya dan telah diberikan pada saat tahap persiapan. Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan presentasi dan mendapat feedback dari tim pengabdian dan dosen pembimbing.

Review ditujukan pada aspek cara membuat permasalahan penelitian sebagai suatu yang serius untuk diteliti, menulis permasalahan penelitian yang cocok, membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Dari hasil review yang diberikan, mahasiswa diberi kesempatan selama dua minggu untuk memperbaiki draft proposalnya dan sekaligus membuat bab II yaitu tinjauan pustaka. Namun, tim pengabdian tetap memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonsultasikan draft proposal sebanyak satu kali pertemuan.

Pendampingan kedua, dilakukan review pada bab II yaitu menyusun tinjauan pustaka. Review terhadap proposal ditujukan pada aspek cara menyusun tinjauan pustaka, cara memilih teori yang tepat sesuai permasalahan penelitian, cara menulis paraphrase, dan memberi kejelasan terhadap masalah penelitian. Dari hasil review yang diberikan, mahasiswa diberi kesempatan selama dua minggu untuk memperbaiki draft proposalnya dan sekaligus membuat bab III yaitu menyusun kerangka konsep. Tim pengabdian tetap memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonsultasikan draft proposal sebanyak satu kali pertemuan.

Pendampingan ketiga, dilakukan review bab III yaitu menyusun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian, Review berkaitan dengan aspek keterkaitan antara pemilihan teori dan kerangka konsep yang dibuat, melihat kesesuaian antara tujuan penelitian, apakah kerangka konsep dapat menjawab permasalahan penelitian atau tidak, dan apakah kerangka konsep dapat menggambarkan konstruksi logis

dari satu atau lebih hubungan antar variabel atau tidak. Berdasarkan hasil review yang diberikan, mahasiswa diberi kesempatan selama dua minggu untuk memperbaiki draft proposalnya dan sekaligus membuat bab IV yaitu metode penelitian. Tim pengabdian tetap memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonsultasikan draft proposal sebanyak satu kali pertemuan.

Pendampingan keempat, dilakukan review bab IV yaitu metode penelitian. Review dilakukan berkaitan dengan kecocokan desain penelitian dalam menjawab tujuan penelitian, cara membuat definisi operasional, pemilihan subyek penelitian, kelayakan penelitian, dan kecocokan metode analisis yang digunakan. Berdasarkan hasil review, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki draft proposalnya. Tim pengabdian tetap memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonsultasikan draft proposal sebanyak satu kali pertemuan.

Pendampingan kelima sampai kedelapan, dilakukan review draft proposal lengkap mulai bab I sampai bab IV ditambah daftar pustaka. Pendampingan dilakukan per peminatan mahasiswa. Pada pendampingan kelima sampai kedelapan ini dihadiri oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dosen pembimbing dari mahasiswa dan mahasiswa yang sedang menulis kripsi.

Mahasiswa diminta presentasi mulai bab I sampai bab IV sesuai waktu yang disediakan. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa dan para pendamping. Selanjutnya, berdasarkan hasil review mahasiswa diminta untuk memperbaiki draft proposalnya dan dikumpulkan sesuai jadwal yang diberikan (sebagai syarat tugas akhir dalam pendampingan).

Tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian

No.	Kegiatan	Keterangan	Waktu (WIB)
1.	Pelatihan 1	Pemberian Materi 1 Mengembangkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual	09.00 – 12.00
2.	Pelatihan 2	Pemberian Materi 2 1. Memilih desain penelitian, menentukan populasi dan sampel, teknik pengambilan dan menghitung besar sampel, dan cara membuat definisi	09.00 – 12.00

		operasional)	
		2. Teknik pengambilan sampel dan perhitungan besar sampel)	
3.	Pelatihan 3	Pemberian Materi 3 Metode analisis data	09.00 – 12.00
4.	Pendampingan 1	Pendampingan 1 Menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat	08.00 – 16.00
5.	Pendampingan 2	Pendampingan 2 Menyusun tinjauan pustaka sesuai permasalahan penelitian	08.00 – 16.00
6.	Pendampingan 3	Pendampingan 3 Menyusun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian	08.00 – 16.00
7.	Pendampingan 4	Pendampingan 4 Menyusun desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, besar sampel, membuat definisi operasional, metode pengumpulan data, dan analisis data statistik	08.00 – 16.00
8.	Pendampingan 5	Pendampingan 5 Draft proposal lengkap bagi mahasiswa minat administrasi dan kebijakan Kesehatan	08.00 – 16.00
9.	Pendampingan 6	Pendampingan 6 Draft proposal lengkap bagi mahasiswa minat epidemiologi-biostatistika dan kesehatan reproduksi kia-promosi Kesehatan	08.00 – 16.00
10.	Pendampingan 7	Pendampingan 7 Draft proposal lengkap bagi mahasiswa minat gizi kesehatan Masyarakat	08.00 – 16.00
11.	Pendampingan 8	Pendampingan 8 Draft proposal lengkap bagi mahasiswa minat kesehatan lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	08.00 – 16.00

Indikator Kinerja dan Luaran Hasil

Indikator kinerja dan luaran hasil yang diharapkan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan berupa proposal penelitian skripsi yang lengkap sesuai bidang minatnya.

Target capaian yang diharapkan berupa draft proposal penelitian skripsi lengkap mulai bab I pendahuluan sampai bab IV metode penelitian + daftar pustaka sebanyak 31 proposal penelitian skripsi.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa dan target proposal

No.	Peminatan	Jumlah mahasiswa	Target capaian
1.	Administrasi dan kebijakan kesehatan	13	8

2.	Epidemiologi–biostatistika	6	5
3.	Kesehatan reproduksi kia–promosi kesehatan	6	5
4.	Gizi kesehatan masyarakat	8	6
5.	Kesehatan lingkungan	5	3
6.	Kesehatan dan keselamatan kerja	6	4
Total		44	31

Perhitungan indikator kinerja untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

1. Mahasiswa minat administrasi dan kebijakan kesehatan sebanyak 13 mahasiswa. Target proposal yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 8 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.
2. Mahasiswa minat epidemiologi–biostatistika sebanyak 6 mahasiswa. Target proposal yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 5 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.
3. Mahasiswa minat kesehatan reproduksi kia–promosi kesehatan sebanyak 6 mahasiswa. Target proposal yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 5 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.
4. Mahasiswa minat gizi kesehatan masyarakat sebanyak 8 mahasiswa. Target proposal

yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 6 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.

5. Mahasiswa minat kesehatan lingkungan sebanyak 5 mahasiswa. Target proposal yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 3 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.
6. Mahasiswa minat kesehatan dan keselamatan kerja sebanyak 6 mahasiswa. Target proposal yang diusulkan setelah pelatihan dan pendampingan sebanyak 4 proposal. Hal ini ditetapkan berdasarkan 75% mahasiswa telah berhasil membuat proposal penelitian lengkap.

Indikator kinerja lain yang diukur yaitu:

- 1). pengetahuan mengenai konsep penelitian dan metodologi pada mahasiswa, 2). Proses kegiatan saat pelatihan dan pendampingan, dan 3). pemberi materi.

Tabel 3. Indikator kinerja

No	Indikator kinerja	Sebelum pelatihan	Target pelatihan
1	Pengetahuan mahasiswa: - Konsep penelitian dan metodologi penelitian - Konsep analisis data statistik	40% 40%	60% 60%
2	Proses pelatihan dan pendampingan mahasiswa: - Sikap mengikuti kegiatan - Tindakan membuat tugas	na na	Baik Baik
3	Pemberi materi	na	70%

Perhitungan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa:
- Perhitungan indikator pengetahuan mengenai konsep penelitian dan metodologi didasarkan pada evaluasi pemahaman materi sebelum

pelatihan 40% (hasil pretest) dan setelah pelatihan 60% menguasai materi (hasil posttest).

- Perhitungan indikator pengetahuan mengenai konsep analisis data statistik didasarkan pada

- evaluasi pemahaman materi sebelum pelatihan 40% (hasil pretest) dan setelah pelatihan 60% menguasai materi (hasil posttest).
2. Proses pelatihan dan pendampingan pada mahasiswa:
 - Perhitungan indikator sikap mengikuti kegiatan didasarkan pada minat terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan, pentingnya pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan, ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, kebutuhan terhadap materi sebelum pelatihan dan pendampingan tidak ada informasi dan setelah pelatihan dan pendampingan adalah baik.
 - Perhitungan indikator tindakan membuat tugas didasarkan pada membuat tugas yang diberikan dan dikerjakan dengan tepat waktu, berusaha memperbaiki sesuai masukan reviewer sebelum pelatihan dan pendampingan tidak ada informasi dan setelah pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan dengan baik.
 3. Evaluasi pemberi materi:

Perhitungan indikator pemberi materi sebelum pelatihan dan pendampingan tidak ada informasi dan setelah pelatihan baik 70% (hasil posttest).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan

Penyampaian materi melalui kegiatan pelatihan berarti ada proses pembelajaran di kelas. Ada interaksi pemberi materi dan mahasiswa, ada diskusi dan tanya jawab. Pemahaman dapat dicapai dari interaksi mahasiswa saat di kelas. Mahasiswa mengajukan pertanyaan penting dan mencoba belajar mengevaluasi pemikirannya serta mengembangkan wawasan pengetahuannya.

Pemberian konsep mengenai penelitian dan metodologi sangat penting bagi mahasiswa agar memperoleh wawasan dan pemahaman yang baik. Menunbuhkan rasa percaya diri dan menyakinkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan penelitian. Pemahaman mengenai konsep penelitian dan metodologi harus disampaikan agar dalam pelaksanaan pendampingan lebih mudah dan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan untuk menghadapi permasalahan terkait penelitian. Menurut hasil penelitian disampaikan bahwa pemahaman secara konsep

merupakan kunci pembelajaran (Lasmiyati & Harta, 2014).

Pemberian konsep mengenai metode analisis statistik kepada mahasiswa untuk mendukung atau melengkapi kemampuan metodologi. Salah satu peran dalam biostatistika adalah dapat menentukan besaran masalah kesehatan menggunakan metode statistik tertentu. Melihat hubungan atau pengaruh dari variabel terhadap variabel responsnya. Bukti penelitian menunjukkan bahwa biostatistika merupakan salah satu materi dalam kurikulum matematika. Keterampilan dalam mengolah data dapat menjelaskan suatu keadaan (Rendón-Macías et al., 2016).

Kegiatan Pendampingan

Sistem belajar mahasiswa dengan memberi pendampingan untuk melatih mahasiswa dapat membuat penelitian kesehatan secara sistematis dan komprehensif. Agar mahasiswa dapat mengikuti proses pendampingan maka diberi feedback dari para pendamping, antar pendampingan diberi jeda waktu untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mengulang lagi pemahaman dan mencari kembali makna dari tujuan penelitiannya, dan terus mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki draft proposalnya. Memiliki minat dan bersikap positif terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa yang memiliki minat memprediksi pemahaman konseptual mereka selanjutnya (Höft & Bernholt, 2019).

Pada pendampingan 1-4, semua mahasiswa diminta membuat proposal penelitian secara bertahap. Tujuan selain memberi wawasan keilmuan juga menggali potensi mahasiswa untuk kritis terhadap masalah yang sedang dikaji sehingga menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas. Mengingat proses pendampingan ini menyediakan waktu yang cukup panjang sehingga memberi peluang pada mahasiswa untuk mau belajar. Agar terjadi interaksi dosen dan mahasiswa yang baik maka para pendamping harus memberi motivasi sehingga mahasiswa terpacu untuk mau memperbaiki proposal. Para pendamping terus memberikan koreksi terhadap kekonsistensian materi yang diangkat dan keterkaitan antar bab.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM Pendampingan Proposal Minat Gizi Kesehatan Masyarakat

Hasil capaian dari kegiatan pendampingan ini adalah tersusunnya proposal penelitian skripsi lengkap menurut bidang peminatan mahasiswa. Sebanyak 35 draft proposal penelitian skripsi lengkap ditulis mulai bab 1 sampai dengan bab 4 ditambah daftar Pustaka (sudah mencapai target capaian). Ke-35 draft proposal tersebut berasal dari minat administrasi dan kebijakan kesehatan sebanyak 10 proposal, minat epidemiologi–biostatistika sebanyak 5 proposal, minat kesehatan reproduksi kiai–promosi kesehatan sebanyak 5 proposal,

minat gizi kesehatan masyarakat sebanyak 6 proposal, minat kesehatan lingkungan sebanyak 4 proposal, dan minat kesehatan dan keselamatan kerja sebanyak 5 proposal. Jika dilihat dari capaian draft proposal lengkap maka sudah mencapai target sebanyak 35 proposal. Atau keberhasilan mencapai $(35/44) \times 100\% = 79,5\%$, sisanya sebanyak 4 (20,5%) proposal tidak lengkap (ada bagian dari bab dalam proposal yang belum dikerjakan/ditulis dan satu mahasiswa tidak bisa menyelesaikan).

Tabel 4. Jumlah mahasiswa, target capaian dan capaian proposal penelitian lengkap

No.	Peminatan	Jumlah mahasiswa	Target capaian	Capaian proposal
1.	Administrasi dan kebijakan kesehatan	13	8	10
2.	Epidemiologi–biostatistika	6	5	5
3.	Kesehatan reproduksi kiai–promosi kesehatan	6	5	5
4.	Gizi kesehatan Masyarakat	8	6	6
5.	Kesehatan lingkungan	5	3	4
6.	Kesehatan dan keselamatan kerja	6	4	5
Total		44	31	35

Draft proposal penelitian yang dihasilkan sebanyak 35 proposal. Dari draft proposal yang ditulis dapat dikelompokkan menurut bidang keilmuan sehingga terbentuk enam kelompok penelitian skripsi sesuai bidang keilmuan. Jika dilihat menurut “subyek yang dikaji” maka terbentuk sembilan kelompok.

Kelompok subyek penelitian tersebut antara lain subyek ibu dan anak, remaja, lanjut usia, penderita penyakit tertentu, pekerja industri, penyandang disabilitas, laki-laki dewasa, dan lingkungan (sampah, air, udara). Berikut beberapa contoh keragaman draft proposal penelitian skripsi yang telah dibuat mahasiswa.

Tabel 5. Beberapa keragaman proposal menurut bidang ilmu dan subyek yang diteliti

No.	Peminatan/judul	Subyek yang diteliti
1.	Administrasi dan kebijakan kesehatan: 1. Analisis faktor yang memengaruhi pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya	Penderita

2.	Epidemiologi–biostatistika:	
1.	Hubungan kepercayaan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar di masa pandemi covid-19	Ibu hamil
3.	Kesehatan reproduksi kia–promosi kesehatan:	
1.	Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada lelaki seks lelaki (LSL)	Laki-laki dewasa
2.	Gambaran persepsi, keterbatasan, dan cara survive dalam aksesibilitas kesehatan sebagai bentuk kemandirian penyandang disabilitas di yayasan X Tangerang	Penyandang disabilitas
3.	Pengaruh penggunaan media sosial di masa pandemi covid-19 terhadap perkembangan moral remaja	Remaja
4.	Gizi kesehatan Masyarakat:	
1.	Literature review: asupan makanan dengan kejadian stunting pada balita	Balita
2.	Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes mellitus tipe II pada lanjut usia	Lanjut usia
5.	Kesehatan lingkungan:	
1.	Analisis pengelolaan limbah medis bahan berbahaya dan beracun di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya	Lingkungan
6.	Kesehatan dan keselamatan kerja:	
1.	Analisis pemahaman tentang kesiapsiagaan dan tanggap darurat dalam upaya menghadapi risiko bencana pada pekerja PT. X	Pekerja industri

Jika dilihat menurut tingkat kesulitan “mengumpulkan data atau melakukan survei” maka ada kajian penelitian yang memerlukan tantangan atau keberanian memperoleh data dan kemampuan menggali informasi. Mahasiswa tingkat I ini dari minat kesehatan reproduksi kia–promosi kesehatan. Mahasiswa melihat masalah kesehatan yang serius dari perilaku seksual pada laki-laki. Adapun judul penelitian: “perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada lelaki seks lelaki (LSL)”.

Jika dilihat menurut tingkat kesulitan “melakukan wawancara” maka ada kajian penelitian yang membutuhkan kemahiran dalam melakukan komunikasi dua arah. Mahasiswa tingkat I ini dari minat gizi kesehatan masyarakat dengan judul penelitian: “Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan

kejadian diabetes mellitus tipe II pada lanjut usia”.

Pemberian pengetahuan mengenai “cara mengumpulkan data dan cara melakukan komunikasi” merupakan bagian dari konsep metodologi penelitian. Oleh karena itu, pemberian pelatihan mengenai konsep ini harus dipahami dengan benar pada mahasiswa saat di lapangan.

Pemilihan tema penelitian murni dilakukan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa harus selalu mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Tidak jarang ditemukan tema penelitian yang tidak sesuai dengan minatnya. Namun, dapat diatasi dengan melakukan diskusi secara terus menerus saat pendampingan (melalui pendampingan dapat diketahui kemajuan pembelajarannya).

Tabel 6. Indikator kinerja

No	Indikator kinerja	Sebelum pelatihan	Target pelatihan	Setelah pelatihan
1	Pengetahuan mahasiswa:			
	- Konsep penelitian dan metodologi penelitian	40%	60%	79%
	- Konsep analisis data statistik	40%	60%	70%

2	Proses pelatihan dan pendampingan mahasiswa:			
	- Sikap mengikuti kegiatan	na	Baik	Baik
	- Tindakan membuat tugas	na	Baik	Baik
3	Pemberi materi	na	70%	>70%

Kegiatan pelatihan dan pendampingan perlu dievaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan untuk melihat pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang telah disampaikan, proses pelatihan dan pendampingan, serta pemberi materi. Hasil evaluasi terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai konsep penelitian dan metodologi penelitian sudah baik (79%). Dan hasil pengetahuan mengenai konsep analisis data sudah baik sebesar 70% (telah mencapai target).

Hasil evaluasi terhadap proses pelatihan dan pendampingan diukur dari sikap mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dan tindakan membuat tugas. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik dan berperilaku yang baik dalam proses pembelajaran (telah mencapai target).

Hasil evaluasi terhadap pemberi materi diukur dari kejelasan dalam penyampaian, alokasi waktu yang disediakan, dan wawasan yang diberikan. Menggunakan skala Likert dengan kriteria 1= sangat kurang jelas hingga 5= sangat jelas. Hasilnya menunjukkan pemberi materi menyampaikan dengan jelas dan sangat jelas sebesar lebih dari 70% (telah mencapai target).

Pelatihan dan pendampingan merupakan suatu metode selain memberi pengetahuan juga memberi kesempatan mengaplikasikan proposal penelitian kesehatan. Pelatihan dilakukan selama tiga kali pertemuan dan pendampingan dilakukan selama delapan kali pertemuan. Kegiatan diawali dengan pelatihan menyampaikan materi mengenai konsep penelitian, metodologi dan analisis data statistik. Kemudian, proses pendampingan dengan meminta mahasiswa untuk membuat draft proposal penelitian skripsi sesuai bidang minatnya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan selama satu semester.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk memberi pemahaman melalui pemberian materi, diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan dibuat untuk memperkaya atau melengkapi pengetahuan sebelumnya. Proses pembelajaran dengan melakukan diskusi dan tanya jawab sehingga tercipta sikap yang positif.

Beberapa kajian tentang pemberian pelatihan ini bahwa pelatihan telah dapat memberikan pemahaman pengetahuan dan kemampuan keterampilan (Sari et al., 2023). Kajian lain menunjukkan bahwa pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan softskill dan hardskill peserta (Atin et al., 2023). Dan selama proses pelatihan juga melakukan pengamatan untuk mengetahui kebutuhan terhadap konsep penelitian.

Mahasiswa diminta menyusun proposal secara bertahap melalui kegiatan pendampingan 1-4. Bimbingan kepada mahasiswa dilakukan secara langsung oleh tim pendamping sehingga terjadi interaksi dalam proses pendampingan. Disini unsur softskill dapat diperoleh oleh mahasiswa yaitu peka terhadap masalah kesehatan, aktif berdiskusi, menumbuhkan komunikasi yang efektif, dan terbentuk kemampuan kerjasama.

Tugas yang dikerjakan dengan baik merupakan salah satu indikator bahwa mahasiswa telah memahami materi. Artinya dari tugas yang diberikan selama proses pendampingan memungkinkan mahasiswa mengembangkan kapasitas belajar dan memacu menjadi lebih baik serta tidak malas. Dari tugas yang diberikan dapat meningkatkan prestasi akademik dan mengolah manajemen waktu agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Pendampingan merupakan proses pembelajaran yang memberi kemudahan pada mahasiswa. Proses pendampingan juga untuk mengamati tingkat pemahaman dan cara mengaplikasikan dalam praktek menulis proposal penelitian. Bukti penelitian menunjukkan bahwa guru dapat membimbing dan mengembangkan strategi untuk mengajar melalui pemecahan masalah (King et al., 2020). Sehingga pendamping dapat melihat kesulitan dan memberikan nasehat, mengarahkan dan memberi wawasan tentang keilmuan (Karmanah et al., 2023; Yasri et al., 2023). Bukti lain menunjukkan bahwa memberikan layanan pembelajaran (*service learning*) ada hasil yang positif dikaitkan dengan minat pada subjek dan tugas yang dirasakan manfaat (Irawan et al., 2023; Ngai et al., 2018). Selain itu, dalam pelatihan dan pendampingan dapat melihat

minat belajar, sikap, dan perilaku dalam pembelajaran. Bukti penelitian menunjukkan bahwa perubahan sikap menjadi kurang positif dapat dikaitkan dengan strategi didaktik guru atau strategi pembelajaran yang buruk (Mazana et al., 2019). Secara tidak langsung dalam proses pendampingan dapat menumbuhkan motivasi pada mahasiswa. Motivasi yang muncul dalam belajar maka mahasiswa terpacu menyelesaikan tugas dengan baik. Bukti penelitian menunjukkan bahwa pelajar yang termotivasi adalah mereka yang selalu dapat "menjangkau ke dalam diri mereka sendiri" untuk menemukan motif dan intensitas dalam menyelesaikan tugas (Ryan & Edward, 2020).

Pelatihan dan pendampingan merupakan proses transfer knowledge dan ada proses diskusi sehingga masukan yang diberikan tim pengabdian bisa dipakai untuk memperbaiki proposal. Jumlah proposal yang dihasilkan sebanyak 35 proposal. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa proposal yang telah dibuat dan direview cukup beragam (menggambarkan masalah kesehatan masyarakat). Penelitian yang diangkat didasarkan pada masalah kesehatan yang hingga saat ini masih menjadi masalah serius. Dan proposal memiliki keunikan karena dapat menunjukkan kesesuaian bidang keilmuan mahasiswa.

Relevansinya dengan kegiatan SDGs, bahwa kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan masyarakat dapat membantu memecahkan masalah kesehatan. proposal penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan minat studi merupakan langkah awal identifikasi masalah kesehatan di masyarakat. Melalui penyusunan proposal penelitian, mahasiswa diharapkan mampu bersikap kritis dan solutif terhadap permasalahan yang dialami oleh masyarakat sehingga membantu pemerintah dalam mewujudkan SDGs (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk belajar dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan kepada mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya memberikan *hard skill* namun juga mengasah *soft skill* pada mahasiswa sehingga diharapkan mencetak lulusan yang siap menghadapi dunia kerja.

Pelaksanaan di Program Studi S1

Kesehatan Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Adapun capaian kegiatan ini menghasilkan 35 draft proposal penelitian skripsi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan mahasiswa. Pengetahuan yang baik ini ditransferkan dalam tindakan/praktek membuat proposal penelitian skripsi. Dan proses pendampingan membantu mahasiswa dalam penguasaan konsep secara menyeluruh dan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atin, S., Maulana, H., Afrianto, I., Hirawan, D., Agustia, R. D., Finandhita, A., & Saputra, I. D. (2023). Pelatihan dan Penerapan IoT Smart Farming Hidroponik Guna Mendukung Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) di SMAN 1 Majalaya. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 342–353.
- Erdener, M. A., & Knoepfel, R. C. (2018). Parents' Perceptions of Their Involvement In Schooling. *Education and Science*, 4(1), 1–15.
- Höft, L., & Bernholt, S. (2019). Longitudinal Couplings Between Interest And Conceptual Understanding In Secondary School Chemistry: An Activity-Based Perspective. *International Journal of Science Education*, 41(4), 1–21.
- Irawan, E., Kusumah, Y. S., & Kolis, N. (2023). Evaluasi Program Pelatihan Penyusunan Jadwal Dengan ASC Timetable Menggunakan Model CIPP. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 35–44.
- Karmanah, Oksari, A. A., Wahidani, E. H., Humaira, L., Aina, A. Q., Adha, R. K., Prandika, H. T., & Arifien, Y. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Pupuk Organik Cair (Poc) Bagi Masyarakat Kelurahan Kayu Manis. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 374–382.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Peta Jalan SDGs Indonesia*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

- King, B., Bartman, J., & Gil, I. (2020). The Problem-Based Threshold: Shifting Pre-Service Teachers' Thinking About Mathematics Instruction. *Teacher Educator*, 5(1), 88–106.
- Larson, R., & Farber, B. (2012). *Elementary Statistics Picturing The World, Fifth Edition*. Prentice Hall.
- Lasmiyati, & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 1–14.
- Leavell, H., & Clark, E. (1958). *Preventive Medicine for The Doctor in His Community An Epidemiologic Approach. 1st edition*. McGraw-Hill.
- Masadeh, M. (2012). Training, Education, Development and Learning: What is the Difference? *European Scientific Journal*, 8(10), 62–68.
- Mazana, M. Y., Montero, C. S., & Casmir, R. O. (2019). Investigating Students' Attitude Towards Learning Mathematics. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(1), 207–231.
- Ngai, G., Chan, S. C. F., & Kwan, K. (2018). Challenge, Meaning, Interest, and Preparation: Critical Success Factors Influencing Student Learning Outcomes from Service-Learning. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 22(4), 55–79.
- Rendón-Macías, M. E., Villasís-Keever, M. Á., & Miranda-Novales, M. G. (2016). Descriptive Statistics. *Revista Alergia Mexico*, 63(4), 397–407.
- Ryan, R. M., & Edward, D. L. (2020). Intrinsic And Extrinsic Motivation From A Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, And Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(101860).
- Sari, N. M., Yaniawati, P., Firmansyah, E., Mubarika, M. P., Assegaff, N., & Septiyani, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Storyboard Dan Games Interaktif Untuk Guru Dan Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 153–166.
- Sloman, M. (2005). *Training to Learning*. https://www.researchgate.net/publication/28662301_Training_to_learning
- Yasri, D., Yolnasdi, Ermawati, Machdalena, Arya, E. H., & Mais, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembelajaran Interaktif Dengan Pemanfaatan Media Online Bagi Guru SDN 24 Pinggir. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 27–34.